



**PELATIHAN PENGEMBANGAN KEGIATAN NUMERASI BERBASIS MERDEKA
BELAJAR MERDEKA BERMAIN PADA GURU
DI SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

***DEVELOPMENT TRAINING OF NUMERATION ACTIVITY
BASED INDEPENDENT LEARNING-INDEPENDENT PLAY FOR TEACHER
AT EARLY CHILDHOOD EDUCATION***

Ervin Nurul Affrida^{1*}, Andri Kurniawan²

^{1*}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[*ervina@unipasby.ac.id](mailto:ervina@unipasby.ac.id) andrikurniawan@unipasby.ac.id

Article History:

Received: June 12th, 2023

Revised: June 18th, 2023

Published: June 20th, 2023

Abstract: *Early Childhood Education as coaching aimed for children various stimuli in education. effort to growth help and development of children as well as readiness to further education. One of them is through numeracy skills for children form of knowledge, skills and behaviors can use mathematics in life. Kindergarten learning curriculum has undergone changes from adapted to children need and developments in science and technology. The implementation of the independent learning curriculum at kindergarten adapted from characteristics of children's development in playing while learning activities. Therefore the implementation at kindergarten becomes an freedom to play-freedom to learning curriculum. As an effort to increase competency of kindergarten teachers in developing numeracy activities as one of the implementations of curriculum, the team of PG-PAUD PGRI Adi Buana University Surabaya carried out training activities for developing numeracy activities based on freedom to play-freedom to learning for kindergarten teachers ABA 14 Surabaya.*

Keywords: *Early Childhood, Numeracy, Freedom to Play-Freedom to Learn*

Abstrak

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai jenjang pendidikan yang mengupayakan pembinaan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun melalui berbagai stimulus dalam proses pendidikan. Hal ini sebagai upaya untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan agar lebih optimal serta mempersiapkan anak dalam memasuki pendidikan dasar selanjutnya.. Salah satunya melalui keterampilan numerasi yang dibutuhkan anak dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dapat menggunakan matematika pada aktivitas sehari-hari. Kurikulum dalam pembelajaran PAUD mengalami perubahan disesuaikan dengan kebutuhan anak serta perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAUD disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak dalam kegiatan bermain sambil belajar. Oleh karena itu implementasi dalam pembelajaran PAUD menjadi kurikulum merdeka bermain merdeka belajar. Sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam pengembangan kegiatan numerasi sebagai salah satu implementasi kurikulum merdeka bermain merdeka belajar, tim Program Pengabdian Masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan pengembangan kegiatan numerasi berbasis merdeka belajar merdeka bermain pada guru TK ABA 14 Surabaya.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Numerasi, Merdeka Bermain-Merdeka Belajar

PENDAHULUAN

Kurikulum dalam pembelajaran di jenjang pendidikan dasar yaitu satuan PAUD terus mengalami perubahan karena disesuaikan dengan kebutuhan anak serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penetapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAUD disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak dalam setting kegiatan bermain sambil belajar. Hal tersebut diadaptasi menjadi kurikulum merdeka bermain merdeka belajar. Filosofi Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan berpusat pada anak menjadi referensi penerapan merdeka belajar merdeka bermain. Salah satu implementasi kurikulum tersebut dalam bentuk pembelajaran numerasi pada anak usia dini.

Menurut Duncan (et,all 2007) numerasi sebagai salah satu keterampilan pada anak sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan kesuksesan akademik anak usia diini. Kemampuan akademik yang dimaksud ditunjukkan dalam bentuk indikator kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Adapun keterampilan numerasi pada anak usia dini bukan hanya berfokus pada poin hitungan bilangan, pengukuran dan yang berkaitan dengan kemampuan matematis saja. Implementasi kemampuan numerasi pada anak usia dini berkaitan dengan kemampuan pada proses pemecahan masalah melalui penggunaan matematika di kehidupan anak sehari-hari.

Implementasi keterampilan yang dimaksud dapat diamati dalam bentuk pengetahuan dasar, indikator keterampilan dan sikap-sikap yang tampak agar dapat menggunakan matematika dalam berbagai situasi dalam kehidupan anak. Adapun terdapat empat unsur keterampilan numerasi pada anak usia dini meliputi: 1) Komunikasi, yaitu mengacu pada proses dalam menunjukkan ide-ide dan pemahaman matematika secara lisan, visual dan tertulis; 2) Hubungan, yaitu menunjukkan suatu proses yang mengaitkan konsep, strategi antar konten matematika; 3) Penalaran, yaitu menunjukkan proses membangun pemikiran logis untuk membuktikan suatu peristiwa; 4) Penyajian, yaitu mengacu pada proses dalam menyampaikann gagasan dan hubungan dalam matematika, menyusun model dalam bentuk benda-benda kongkrit, gambar serta simbol. Keempat unsur keterampilan literasi tersebut sebagai dasar-dasar keterampilan numerasi pada anak usia dini.

Stimulasi keterampilan numerasi awal sangat penting diberikan pada anak usia dini. Hal ini disebabkan, keterampilan tersebut dapat mendukung kemampuan berpikir matematis yang diperlukan sehingga mampu terlibat dalam lingkungannya. Selanjutnya, keterampilan numerasi juga menstimulus anak dalam pengamatan, pengelolaan dan penemuan makna agar mampu menghubungkan gagasan serta kemampuan kognitif dalam berpikir logis. Stimulasi tersebut dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Dalam rangka meningkatkan kompetensi bagi guru dalam kegiatan numerasi, tim Pengabdian Program Studi PG-

PAUD melaksanakan kegiatan dalam bentuk Pelatihan Pengembangan Kegiatan Numerasi Berbasis Merdeka Belajar Merdeka Bermain pada Guru.

METODE

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dilaksanakan menggunakan metode ceramah singkat. Metode tersebut merupakan kegiatan untuk menyampaikan gagasan, materi untuk tujuan tertentu, dalam hal ini fokus pada kegiatan pengembangan kegiatan numerasi di satuan PAUD. Adapun setelah penyampaian materi dilanjutkan diskusi dengan guru-guru sebagai peserta dalam kegiatan PPM. Sebagai langkah evaluasi kegiatan, peserta diberikan angket melalui platform google formulir. Selanjutnya, Kepala TK ABA 14 Surabaya juga mengisi angket kepuasan mitra sebagai evaluasi selama pelaksanaan kegiatan. PPM diselenggarakan secara tatap muka di TK ABA 14 Surabaya dengan peserta guru-guru di Satuan PAUD pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023

HASIL

Kegiatan PPM yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pelatihan pengembangan kegiatan numerasi Merdeka Belajar Merdeka Bermain di Satuan PAUD bagi guru di TK ABA 14 Surabaya. Peran guru dalam stimulasi keterampilan numerasi yaitu: 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan system sekolah menuju ramah anak; 2) Menciptakan kegiatan numerasi yang sesuai kebutuhan pembelajaran dan bermakna; 3) Menciptakan proses kegiatan numerasi yang menggunakan system berpusat pada anak; 4) Menstimulasi agar anak dapat menemukan cara-cara kreatif dalam pemecahan masalah; 4) Melaksanakan proses kegiatan analisis dan asesmen pada hasil belajar; serta 5) Bekerjasama dengan orang tua dalam/wali dalam pengembangan kemampuan numerasi anak di rumah.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPM dengan sasaran guru di TK ABA 14 Surabaya menunjukkan hasil analisis angket kepuasan yang diisi oleh peserta menunjukkan hasil bahwa guru-guru menunjukkan minat untuk memperoleh pelatihan yang berisi materi pengembangan kegiatan numerasi berbasis merdeka belajar-merdeka bermain di satuan PAUD. Selanjutnya peserta juga bersedia untuk mengembangkan konsep pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh kepada rekan sejawatnya di Satuan PAUD. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung menunjukkan kondisi selama pelatihan, peserta kegiatan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Adapun dokumentasi kegiatan Pelatihan Pengembangan Kegiatan Numerasi Berbasis Merdeka Belajar Merdeka Bermain pada Guru di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang dilaksanakan di TK ABA 14 Surabaya sebagai berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kegiatan Numerasi dibuka oleh Kepala TK ABA 14 Surabaya



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi Kegiatan Pengembangan Numerasi



Gambar 3. Sesi diskusi peserta kegiatan pelatihan



Gambar 4. Tim PPM dan peserta kegiatan pelatihan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan bertempat di Aula TK ABA 14 Surabaya diawali oleh sambutan Kepala Sekolah sebagai mitra dalam kegiatan PPM. Selanjutnya tim PPM menyampaikan materi tentang implementasi kurikulum dan pengembangan kegiatan numerasi pada anak usia dini. Setiap peserta juga diberikan kesempatan pada sesi diskusi sehingga dapat menyampaikan kesulitannya selama menerapkan pengembangan kegiatan numerasi dalam pembelajaran sehari-hari.

Setelah diberikan pelatihan oleh tim PPM diperoleh hasil perubahan pandangan kearah yang lebih positif terhadap pengembangan kegiatan numerasi sebagai salah satu implementasi kurikulum merdeka bermain-merdeka belajar di Satuan PAUD. Selanjutnya peserta juga memahami materi, media dan cara pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dalam pengembangan kegiatan numerasi anak usia dini.

Selanjutnya, berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam bentuk skema pelatihan pengembangan kegiatan numerasi di TK ABA 14 Surabaya telah dilaksanakan dengan kriteria baik dan telah mencapai tujuan yang direncanakan. Faktor pendukung keberhasilan tersebut mengacu pada hasil analisis angket kepuasan peserta, angket kepuasan mitra, serta fasilitas sarana dan prasarana seperti sound system dan LCD yang telah disediakan oleh TK ABA 14 Surabaya sehingga terjalin kerjasama yang baik dengan tim PPM.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di TK ABA 14 Surabaya dapat disimpulkan bahwa: 1) Guru-guru di Satuan PAUD sebagai peserta dalam kegiatan telah memahami konsep pengembangan kegiatan numerasi berbasis merdeka bermain-merdeka belajar; 2) Peserta dalam kegiatan juga telah mempunyai keterampilan dalam Menyusun kegiatan pengembangan kegiatan numerasi untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang mendukung keterlaksanakannya kegiatan PPM. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala

TK ABA 14 Surabaya serta guru-guru TK yang sangat mendukung keterlaksanaan program. Selanjutnya terima kasih juga kepada tim PPM Program Studi PG-PAUD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan berlangsung dengan kategori baik dan tujuan tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah., Hasiana, Isabella., Affrida Ervin Nurul. 2002. Pelatihan Pengembangan Kemampuan Seni dengan APE Berbasis Bahan Kertas Asturo bagi Komunitas PRaktisi Program Sekolah Penggerak Wilayah Surabaya 2. *Jurnal Abdimas Peka*. Vol 5 No.2. hal 138-146. <https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4370> .
- Affrida, EN. 2018. Model Pembelajaran Literasi Dasar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Wahana*. Vol. 70 No. 2. <https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1736>
- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Karina, Vega. (2017). *Smart Practice Book: Matematika untuk PAUD dan TK*. Jakarta: Cikal Aksara.
- Khobir, A. (2009). Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif. *Forum Tarbiyah*, 7(2), 195-208.
- Kustiawan, Usep. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Lelya, Hilda et.all. (2022). *Menjadi Guru Hebat: Cakap Literasi, Cakap Numerasi dan Berkarakter*. Bandung: Haura Sukabumi.
- Safitri, Utari., Aisyah., Affrida, Ervin Nurul. 2022. Pengaruh Media Kintar terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Remaja Surabaya. *Jurnal Incrementapedia*. Vol 4 No.2 <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635>